SNI

SNI 07-0161-1987

Standar Nasional Indonesia

Logam babit

ICS 77.120.01

LOGAM BABIT

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan untuk logam babit.

2. DEFINISI

Yang dimaksud logam babit adalah logam paduan timah atau timbal dengan tambahan tembaga dan antimon dengan komposisi kimia tertentu yang digunakan sebagai bantalan.

3. KLASIFIKASI

Kelas dan simbol harus sesuai dengan Tabel I.

Tabel I
Kelas dan Simbol

Kelas	Simbol
Logam babit, kelas 1	LB 1
Logam babit, kelas 2	LB 2
Logam babit, kelas 3	LB 3
Logam babit, kelas 4	LB 4
Logam babit, kelas 5	LB 5
Logam babit, kelas 6	LB 6
Logam babit, kelas 7	LB 7
Logam babit, kelas 8	LB 8
Logam babit, kelas 9	LB 9

4. SYARAT MUTU

4.1. Komposisi Kimia

Komposisi kimia harus sesuai dengan Tabel II.

Tabel II
Komposisi Kimia

Klasifikasi	Simbol	Sn	Sb	Cu	Pb	Jumlah min.	Ketakmurnian (maks) *)			
							Fe	Zn	Al	As
Kelas 1	LB 1	92,5 min.	4,0 — 6,0	3,0 — 5,0	0,5 maks	99,8	0,08	0,01	0,01	0,10
Kelas 2	LB 2	88,0 — 90,0	7,0 — 8,0	3,0 — 4,0	0,35 maks	99,8	0,08	0,005	0,005	0,10
Kelas 3	LB 3	83,0 — 85,0	7,5 — 9,5	7,5 — 8,5	0,5 maks.	99,8	0,50	0,08	0,01	0,10
Kelas 4	LB 4	79,5 min.	11,0 — 12,0	5,0 — 7,0	2,5 maks.	99,8	0,10	0,01	0,01	0,10
Kelas 5	LB 5	69,5 min.	8,5 — 9,5	3,5 — 4,5	17,5 maks.	99,8	0,10	0,01	0,01	0,10
Kelas 6	LB 6	19,5 min.	14,0 — 16,0	0 — 0,15	63,5 maks.	99,8	0,10	0,005	0,005	0,60
Kelas 7	LB 7	4,5 — 5,5	14,0 — 16,0	0,5 — 1,5	77,0 — 81,0	99,8	0,10	0,05	0,05	0,20
Kelas 8	LB 8	5,0 — 7,0	9,0 — 11,0	0 — 0,5	82,0 — 86,0	99,8	0,10	0,05	0,01	0,20
Kelas 9	LB 9	0,8 — 1,2	14,0 — 15,5	0,1 — 0,5	83,0 — 85,0	99,8	0,10	0,05	0,01	1,4

*) Dianalisa atas permintaan

4.2. **Bentuk dan Berat Tuangan**

4.2.1: Logam babit hendaknya dicetak dalam bentuk batangan dengan berat dan ukuran yang mudah untuk pemakaian.
Tanpa mengurangi perjanjian lainnya, batangan yang tidak ditakik hendaknya tidak lebih dari 4,5 kg dalam beratnya, sedangkan yang ditakik tidak boleh lebih dari 6,8 kg.

4.2.2. Berdasarkan perjanjian, logam babit bisa dicetak sesuai dengan permintaan.

4.3. **Tampak Rupa**

Hasil tuangan harus bebas dari cacat dan pengotor yang merugikan pada proses selanjutnya.

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

5.1. Contoh uji diambil oleh petugas yang berwenang.

5.2. Contoh uji diambil secara acak.

5.3. Contoh uji diambil 3 potongan dari 3 batang yang mewakili satu pengiriman (partai) kurang dari 450 kg, 5 potongan dari 5 batang yang mewakili satu pengiriman antara 450 — 4.500 kg dan 10 potongan dari 10 batang yang mewakili satu pengiriman di atas 4.500 kg.

6. CARA UJI

Cara uji komposisi kimia dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. SYARAT LULUS UJI

Logam babit dinyatakan lulus uji bila memenuhi syarat mutu sesuai butir 4.

8. SYARAT PENANDAAN

Pada batang logam babit harus dicantumkan nama pabrik pembuat dan klasifikasi logam babit dengan huruf timbul.

9. CARA PENGEMASAN

Logam babit dikemas dengan baik dan aman untuk memudahkan pengangkutan.